

TINJAUAN LITERATUR PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP ATRIBUT BAWANG MERAH SEGAR UNTUK MENGETAHUI KEPUTUSAN PEMBELIAN

Adila Hafizhah Batubara^{1*}, Heni Oktaviani², Anandia Raihan Sari Putra³, Wien Kuntari⁴

¹Sekolah Vokasi IPB University, Bogor, Indonesia

email: adilahafizhah@apps.ipb.ac.id

²Sekolah Vokasi IPB University, Bogor, Indonesia

email: heni_0ctheni@apps.ipb.ac.id

³Sekolah Vokasi IPB University, Bogor, Indonesia

email: 210704anandia@apps.ipb.ac.id

⁴Sekolah Vokasi IPB University, Bogor, Indonesia

email: wienkunt@apps.ipb.ac.id

ABSTRACT

The agricultural sector plays an important role in the Indonesian economy, not only as a food provider for more than 270 million people, but also as a source of livelihood for most people, especially those who make their living as farmers. Farmers need to know what kind of shallot criteria are the choice of consumers so that the shallots cultivated are in accordance with the tastes preferred by consumers. The purpose of this literature review is to determine consumer preferences for shallots through the attributes that have the most influence on purchasing decision making, and to analyze the factors that are the main considerations for consumers in choosing shallot products. The research method used in this research is to conduct a literature review. Onion purchasing decisions depend on consumer preferences for onion selection. Intrinsic attributes such as price, color, density and shelf life of onions influence consumers' decision to buy onions.

Keywords: *Onion, consumer preference, Consumer Purchasing.*

ABSTRAK

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai penyedia pangan bagi lebih dari 270 juta penduduk, tetapi juga sebagai sumber mata pencaharian bagi sebagian besar masyarakat, terutama mereka yang mata pencahariannya sebagai petani. Petani perlu mengetahui kriteria bawang merah seperti apa yang menjadi pilihan konsumen agar bawang merah yang dibudidaya sesuai dengan selera yang disukai konsumen. Literature review ini bertujuan untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap bawang merah melalui atribut yang paling berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembelian, serta menganalisis faktor-faktor yang menjadi pertimbangan utama konsumen dalam memilih produk bawang merah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan tinjauan literatur. Keputusan pembelian bawang bergantung pada preferensi konsumen terhadap pemilihan bawang. Atribut intrinsik seperti harga, warna, kepadatan hingga umur simpan bawang mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli bawang.

Kata kunci : *Bawang merah, preferensi konsumen, bawang merah, keputusan pembelian.*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai penyedia pangan bagi lebih dari 270 juta penduduk, tetapi juga sebagai sumber mata pencaharian bagi sebagian besar masyarakat, terutama mereka yang mata pencahariannya sebagai petani. Selain itu, sektor pertanian merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan untuk menyediakan pangan bagi masyarakat. Hal tersebut memerlukan penguatan pengelolaan pertanian yang intensif untuk mencapai peningkatan produksi diimbangi dengan laju pertumbuhan penduduk. Owon dan Rato (2021) menyebutkan untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani, pengetahuan tentang pengelolaan usahatani mutlak diperlukan.

Salah satu usahatani yang memiliki permintaan pasar yang tinggi adalah sektor hortikultura. Dengan kondisi iklim tropis yang mendukung serta lahan pertanian yang luas, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor hortikultura. Komoditas hortikultura memiliki waktu panen yang relatif lebih cepat, salah satunya bawang merah. Bawang merah merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Menurut Sahara *et al* (2019), bawang merah memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan merupakan komoditas hortikultura yang strategis. Dikatakan strategis karena perubahan harga bawang merah dapat mempengaruhi inflasi. Selain itu, komoditas bawang merah juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Pranadi *et al.*, 2022).

Produksi bawang merah nasional diproyeksikan naik 8,15% pada tahun 2023, dengan pertumbuhan rata-rata 25,17 atau 1,03 juta ton per tahun (Kementerian Pertanian, 2023). Berdasarkan data pada Statistik Hortikultura (BPS, 2023) Jumlah Konsumsi Bawang merah pada tahun 2023 sebanyak 797 ribu ton, hal ini menunjukkan bahwa permintaan terhadap bawang merah sangat tinggi, karena permintaan yang tinggi dan harga jual yang relatif stabil, bawang merah menjadi salah satu sayuran dengan nilai ekonomi tinggi dan strategis. Dengan semakin bertambahnya kegunaan dan manfaat bawang merah maka kebutuhan masyarakat terhadap bawang merah semakin meningkat, hal ini menjadi peluang bagi petani untuk membudidayakan bawang merah untuk diproduksi. Petani perlu mengetahui kriteria bawang merah seperti apa yang menjadi pilihan konsumen agar bawang merah yang dibudidayakan sesuai dengan selera yang disukai konsumen.

Preferensi konsumen merupakan tingkat kesukaan yang dapat diketahui berdasarkan atribut produk yang menjadi pertimbangan konsumen sebelum mengambil keputusan pembelian (Winarsih dan Hayati, 2024). Pemahaman terhadap preferensi konsumen bertujuan untuk mengetahui yang diinginkan konsumen terhadap suatu produk dan strategi pemasaran yang dilakukan agar produk yang dipasarkan tetap diminati oleh konsumen. Mengetahui keinginan konsumen melalui atribut produk menjadi suatu informasi penting bagi petani untuk membudidayakan bawang merah sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen.

Adapun tujuan dalam literatur review untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap bawang merah melalui atribut yang paling berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembelian, serta menganalisis faktor-faktor yang menjadi pertimbangan utama konsumen dalam memilih produk bawang merah. Dengan memahami preferensi dan perilaku konsumen, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi produsen dan pelaku pasar lainnya dalam meningkatkan daya saing produk bawang merah di pasar domestik maupun internasional.

LANDASAN TEORI

1. Preferensi Konsumen

Preferensi konsumen mencerminkan kecenderungan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu produk yang akan digunakan, didasarkan pada sejumlah atribut yang dimiliki oleh produk tersebut (Abimanyu, 2024). Dengan menganalisis preferensi

konsumen, kita bisa memahami secara lebih mendalam informasi yang terkait dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

2. Bawang merah

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan tanaman semusim yang termasuk ke dalam famili *Amaryllidaceae*. Bawang merah memiliki umbi lapis yang tersusun dari lapisan-lapisan daun berdaging dan menyimpan cadangan makanan, daun berbentuk silindris berwarna hijau, dan bunganya berbentuk payung dengan warna putih hingga ungu muda (Sulistyowati et al., 2021). Bawang merah memiliki khasiat dalam pengobatan tradisional, seperti mengatasi demam, batuk, dan gangguan pencernaan. Hal ini dikarenakan bawang merah mengandung senyawa aktif seperti flavonoid, saponin, dan alkaloid yang bersifat antioksidan, antibakteri, dan antiradang yang berdampak baik bagi tubuh (Putri & Wulandari, 2022).

3. Atribut produk

Atribut produk merupakan unsur-unsur produk yang dianggap penting oleh konsumen dan dijadikan dasar melakukan pengambilan keputusan dalam pembelian (Monolimay et al., 2024). Atribut produk terhadap bawang merah meliputi harga, daya tahan, umur simpan, dll.

a. Harga

Harga merupakan jumlah yang harus dibayar oleh pembeli untuk membeli suatu produk atau jasa. Sebagai salah satu atribut produk harga memiliki peran penting dalam keputusan pembelian oleh konsumen. Hidayat dan Tjiptodjojo (2025) menyatakan bahwa harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan konsumen tentang apa yang akan mereka beli. Dengan menetapkan harga yang kompetitif dan sesuai dengan kualitas produk dapat meningkatkan daya saing dan menarik pelanggan.

b. Daya Tahan

Daya tahan adalah salah satu atribut yang sangat penting dalam menilai kualitas produk. Kemampuan produk untuk mempertahankan fungsi dan kualitasnya selama periode waktu tertentu, baik dalam kondisi penggunaan normal maupun ekstrim, disebut daya tahan. Aspek fisik, kimia, dan biologis dari atribut ini mempengaruhi umur simpan dan ketahanan produk terhadap kerusakan atau penurunan mutu. (Pratiwi & Al Rosyid, 2022).

c. Umur Simpan

Umur simpan adalah periode waktu selama suatu produk dapat disimpan tanpa mengalami penurunan mutu yang signifikan dan masih layak untuk dikonsumsi. Umur simpan dipengaruhi oleh kondisi penyimpanan, jenis kemasan, dan karakteristik produk itu sendiri (Widyaningsih & Pramudito, 2021). Menurut Nurhasanah et al (2020), Umur simpan bawang merah sangat dipengaruhi oleh kelembaban udara, suhu penyimpanan, serta tingkat kematangan saat panen. Selama masa penyimpanan, bawang merah mengalami proses respirasi dan transpirasi yang mengakibatkan kehilangan berat, penyusutan umbi, dan kemungkinan pertumbuhan tunas. Kadar air umbi yang tinggi mempercepat proses metabolisme dan memperpendek umur simpan (Utami et al., 2021). Suhu tinggi dan kelembaban tinggi dapat mempercepat kerusakan umbi akibat pembusukan dan pertumbuhan tunas, penyimpanan pada kondisi sejuk dan kering sangat penting untuk mempertahankan kualitas bawang merah.

METODE

Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah melakukan tinjauan literatur review. *Literature review* adalah proses mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau para peneliti sebelumnya, yang sesuai dengan topik yang sedang diteliti (Mahanum, 2021). Pencarian awal menggunakan jurnal nasional dan jurnal internasional dengan periode waktu 2018 sampai dengan 2025, peninjau melakukan tinjauan literatur dari berbagai sumber, termasuk 8 literatur nasional dengan kata kunci *Preferensi Konsumen terhadap Bawang Merah* yang sudah terindeks SINTA dan 5 literatur internasional dengan kata kunci *Consumer Preferences on Onion* yang sudah terindeks *Scopus* atau *Index Copernicus International*. Tinjauan ini berfokus pada preferensi konsumen terhadap keputusan pemilihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut menunjukkan beberapa literatur yang digunakan penulis untuk melakukan pembahasan.

Tabel 1 analisis deskriptif literature review jurnal Internasional dan Nasional (2018-2024)

No	Penulis	Judul	Jurnal
1.	Siti Qomariah & Ahmad Zainuddin	Preferensi Petani dalam Memilih Varietas Bawang Merah di Kabupaten Probolinggo: Sebuah Analisis Multiatribut Fishbein.	<i>Benchmark</i> , 3(2), 97–115. ISSN (Online) :2774-7212
2.	Nuriyana Winarsih, Mardiyah Hayati, dan Amanatuz Zuhriyah	Preferensi Konsumen Bawang Merah Goreng PT Permata Indah Rubaru (PIR) untuk Mengetahui Keputusan Pembelian.	<i>Journal of Agribusiness Science and Rural Development (JASRD)</i> , Vol.4 No.12024 013-031. E-ISSN: 2809-7424
3.	Sukri Mulia, Supriadi Surbakti, dan Yusra Yurizk	Analisis Tingkat Konsumsi dan Preferensi Konsumen Bawang Putih Segar di Kota Medan.	<i>Jurnal Pertanian Agros</i> Vol.25 No.3, Juli 2023: 2510-2517
4.	Oktavianus Wongga, Yoseph Yakob Da Rato, dan Gabriel Otan Apelabi	Sikap Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Bawang Merah Organik di Kebun Praktek Fakultas Pertanian Universitas Nusa Nipa Indonesia.	<i>Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan</i> Vol. 7, No.2, April 2021
5.	Mayang Angling Arum Sari	Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Sayuran Organik Di Kota Surakarta Pada Masa Pandemi Covid-19.	<i>PASPALUM : Jurnal Ilmiah Pertanian</i> Vol. 10No. 2 Bulan September Tahun 2022

6.	Mardiyani Sidayat, Firlawanti Baguna, dan Haris Mahmud	Preferences Consumers Toward Topo Red Onions (<i>Allium cepa</i>) in North Maluku.	AGRIKAN -Jurnal Agribisnis Perikanan Vol. 17 No. 2: 487-491 Oktober. 2024
7.	Nadia Hassan dan Sidahmed Hassan	Consumer Preference Implications on Onion Suppliers.	International Journal of Economics & Management Sciences
8.	Hendrik Feyaerts and Miet Maertens	The Market for Onions or Lemons? Import Substitution and Consumer Preferences in Senegal	Paper prepared for the International Conference of Agricultural Economists (ICAE) August 2021
9.	Sri Ernawati, Ismunandar, dan Ni Wayan Ari Sudiartini	Effect of Price and Product Quality on Purchasing Decisions Onions in Bima Regency	Enrichment: Journal of Management, 12(2) (2022) 1912-1918

Dari hasil *literature review* terhadap jurnal yang telah ditinjau, penelitian mengenai preferensi konsumen pada bawang merah dalam rentang waktu 2015-2025 yang telah terakreditasi SINTA serta Copernicus masih sangat sedikit sehingga jurnal yang digunakan untuk *literature review* hanya terdapat sembilan jurnal, dengan enam jurnal terakreditasi SINTA dan tiga jurnal terakreditasi Copernicus. Hasil jurnal yang didapatkan menunjukkan bahwa preferensi konsumen dalam membeli bawang merah dipengaruhi oleh beberapa atribut, yaitu atribut Harga, kemasan, kebersihan, jenis, kesegaran, warna, keutuhan daun, aroma, ketahanan, budaya, kualitas Umur simpan, ukuran umbi, kepadatan, dan jenis bawang. Untuk memahami atribut mana yang paling berpengaruh terhadap preferensi konsumen terhadap pembelian bawang merah, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Faktor-faktor perilaku konsumen

Atribut	Atribut Terpenting	Sumber
Ketahanan, harga, kebersihan, kemasan, jenis, kesegaran, warna, keutuhan daun, aroma.	Daya tahan Bawang.	(Wongga, Rato, & Apelabi. 2021).
Harga, Budaya (Tradisi, pangan lokal, kebiasaan keluarga, konsumsi untuk acara kultural dan intensitas konsumsi), kualitas (Kesegaran, tekstur, aroma, rasa yang khas, dan manfaat kesehatan).	Harga Bawang.	(Sidayat, Baguna & Mahmud. 2024); (Ernawati, Ismunandar & Sudiartini. 2022).
Umur simpan, ukuran umbi, kepadatan, warna, jenis, harga.	Umur simpan & kepadatan bawang.	(Feyaerts & Maertens. 2021).

Berdasarkan analisis terhadap sembilan literatur yang telah ditinjau, terdapat empat literatur yang relevan dengan judul jurnal, yaitu mengenai preferensi konsumen terhadap bawang merah segar. Dari keempat literatur tersebut, ditemukan beberapa atribut yang mempengaruhi preferensi konsumen dalam keputusan pembelian bawang merah segar, seperti harga, aroma, warna, kesegaran, ukuran umbi, rasa, dan ketahanan produk. Atribut - atribut tersebut memiliki peran penting dalam menentukan keputusan konsumen dalam melakukan pembelian, salah satu atribut terpenting yang mempengaruhi konsumen membeli bawang merah adalah konsumen cenderung memilih bawang merah yang memiliki daya tahan lebih lama untuk memastikan kualitasnya tetap terjaga selama penyimpanan dan penggunaan. Konsumen cenderung memilih bawang merah yang memiliki daya tahan lebih lama agar tidak cepat membusuk atau mengalami penurunan kualitas terutama bagi konsumen yang suka membeli dalam jumlah yang banyak agar tidak perlu sering membeli ulang. (Oktavianus Wongga, Yoseph Yakob Da Rato, dan Gabriel Otan Apelabi. 2021).

Selain ketahanan bawang, harga pada bawang merah juga merupakan atribut terpenting yang mempengaruhi keputusan pembelian. Harga yang terjangkau untuk produk dengan kualitas baik akan berbanding lurus dengan keputusan konsumen untuk membeli produk tersebut. Kondisi ini akan mendorong pembelian karena konsumen merasa memperoleh nilai produk yang sesuai dengan barang yang dibeli. Jika harga bawang merah terlalu tinggi, sebagian konsumen cenderung mencari alternatif yang lebih terjangkau. Namun, konsumen tetap akan memilih bawang merah dengan harga yang lebih tinggi, asalkan memiliki kualitas rasa, tekstur, dan aroma yang lebih baik dibandingkan dengan bawang merah lainnya. (Sri Ernawati, Ismunandar, dan Ni Wayan Ari Sudiartini. 2022; Mardiyani Sidayat, Firlawanti Baguna, dan Haris Mahmud. 2024).

Umur simpan & kepadatan bawang merah juga menjadi atribut terpenting dalam preferensi konsumen untuk keputusan pembelian, konsumen memilih bawang yang memiliki umur simpan lebih lama dan kepadatan bawang yang baik untuk memastikan bawang merah tetap segar. Umur simpan yang panjang memungkinkan konsumen menyimpan bawang dalam jumlah lebih banyak tanpa khawatir akan kerusakan dalam waktu singkat. Kepadatan Bawang merah juga menjadi hal yang penting dan berpengaruh terhadap umur simpan bawang. Bawang merah yang padat biasanya lebih segar dan memiliki kadar air yang seimbang, yang membuatnya lebih tahan lama dibandingkan bawang yang lembek atau berongga karena Bawang yang terlalu lembek atau berongga seringkali memiliki kadar air yang tinggi, yang membuatnya lebih rentan membusuk (Hendrik Feyaerts and Miet Maertens. 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur terhadap sembilan jurnal, ditemukan bahwa sejumlah atribut mempengaruhi preferensi konsumen dalam keputusan pembelian bawang merah segar. Atribut tersebut antara lain ketahanan bawang, harga, aroma, warna, kesegaran, rasa, dan ukuran umbi. Ketahanan bawang merah menjadi salah satu faktor paling dominan dalam mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, selain itu harga juga merupakan atribut penting dimana konsumen cenderung memilih bawang merah dengan harga terjangkau yang tetap menawarkan kualitas rasa, tekstur, dan aroma yang lebih baik dibandingkan dengan bawang merah lainnya. Umur simpan dan kepadatan bawang merah juga menjadi atribut penting dalam preferensi konsumen untuk mengambil keputusan pembelian dikarenakan konsumen cenderung memilih bawang dengan umur simpan panjang, hal ini karena konsumen merasa lebih aman akan kerusakan bawang dalam waktu singkat. Dengan memahami atribut-atribut ini, petani dapat menyesuaikan budidaya bawang merah agar sesuai dengan preferensi konsumen, sehingga meningkatkan daya saing produk di pasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abimanyu, M. F., Azis, Y., & Yanti, N. D. (2024). Analisis Preferensi Konsumen Dalam Membeli Minyak Goreng Kemasan Bermerek di Kecamatan Pelaihari. *Frontier Agribisnis*, 8(1), 119-128.
- Feyaerts, Hendrik, and Miet Maertens. "The Market for Onions or Lemons? Import Substitution and Consumer Preferences in Senegal." (2021).
- Hassan, N. H. S. "Consumer preference implications on onion suppliers." *Int J Econ Manag Sci* 4.281 (2015): 2.
- Hidayat, B., & Tjiptodjojo, K. I. (2025). Pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian Jurnal Internasional Ilmu Pendidikan (JIIP), 8(1), 559–564.
- Ismunandar, Ismunandar, and Ni Wayan Ari Sudiartini. "Effect of Price and Product Quality on Purchasing Decisions Onions in Bima Regency." *Enrichment: Journal of Management* 12.2 (2022): 1912-1918.
- Mulia, Sukri, Supriadi Surbakti, and Yusra Yurizki. "Analisis Tingkat Konsumsi dan Preferensi Konsumen Bawang Putih Segar di Kota Medan." *Jurnal Pertanian Agros* 25.3 (2023): 2510-2517.
- Nurhasanah, L., Yuliana, E., & Saputra, H. (2020). Pengaruh kondisi penyimpanan terhadap kerusakan umbi bawang merah. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 11(2), 85–92.
- Pratiwi L. F. L., and Al Rosyid (2022). Analisis Preferensi Konsumen dan Strategi Pengembangan Atribut Produk Beras di Daerah Istimewa Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 6(3), 1200.
- Putri, A. R., & Wulandari, S. (2022). Potensi senyawa aktif bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) sebagai obat tradisional. *Jurnal Farmasi dan Sains Indonesia*, 5(1), 45–52.
- Qomariah, Siti, and Ahmad Zainuddin. "Preferensi petani dalam memilih varietas bawang merah di kabupaten Probolinggo: Sebuah analisis multiatribut fishbein." *Benchmark* 3.2 (2023): 97-115.
- Sari, Mayang Angling Arum, and Ernoiz Antriyandarti. "Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Sayuran Organik Di Kota Surakarta Pada Masa Pandemi Covid-19." *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian* 10.2 (2022): 249-258.
- Sidayat, Mardiyani, Firlawanti Baguna, and Haris Mahmud. "Preferences Consumers Toward Topo Red Onions (*Allium cepa*) in North Maluku." *Agrikan Jurnal Agribisnis Perikanan* 17.2 (2024): 487-491.
- Sulistyowati, D., Ramadhani, P., & Mulyani, S. (2021). Morfologi dan klasifikasi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Biologi Tropis*, 19(2), 55–62.
- Utami, N. D., Rahayu, S., & Wahyuni, E. (2021). Analisis laju susut berat dan tunas pada bawang merah selama penyimpanan. *Jurnal Agroindustri Indonesia*, 6(2), 60–68.
- Winarsih, Nuriyana, Mardiyah Hayati, and Amanatuz Zuhriyah. "Preferensi Konsumen Bawang Merah Goreng PT Permata Indah Rubaru (PIR) untuk Mengetahui Keputusan Pembelian." *Journal of Agribusiness Science and Rural Development* 4.1 (2024): 13-31.
- Wongga, Oktavianus, Yoseph Yakob Da Rato, and Gabriel Otan Apelabi. "Sikap Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Bawang Merah Organik di Kebun Praktek Fakultas Pertanian Universitas Nusa Nipa Indonesia." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7.2 (2021): 427-435.
- Widyaningsih, R., & Pramudito, B. (2021). Penentuan umur simpan produk hortikultura: Konsep dan pendekatan. *Jurnal Teknologi Pangan Nusantara*, 4(1), 33–41.